



DOI: <https://doi.org/10.38035/jimt.v5i6>
Received: 26 Juli 2024, Revised: 01 Agustus 2024, Publish: 06 Agustus 2024
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Fundamental Saham dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Indeks Bisnis 27 Tahun 2018 - 2022

Laula Dwi Marthika¹, Tommy Ferdian², Ronald N Girsang³

¹Universitas Muaro Bungo, Fakultas Ekonomi, Jambi, Indonesia, laula_dm@yahoo.co.id

²Universitas Muaro Bungo, Fakultas Ekonomi, Jambi, Indonesia, namirafe32@gmail.com

³Universitas Muaro Bungo, Fakultas Ekonomi, Jambi, Indonesia, girsangumb@gmail.com

Corresponding Author: laula_dm@yahoo.co.id¹

Abstract: *This research aims to determine the influence of fundamental and macroeconomic factors on the 2018-2022 Bisnis-27 Index stock returns, either partially or simultaneously. Data analysis techniques use Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumptions and Multiple Linear Regression Analysis. Data processing in this research used the SPSS (Statistics Package for the Social Sciences) software program version 25.0. The research results show that the DER and PBV variables partially have no effect on stock returns, while the ROA, ROE, PER, EPS, Inflation, Interest Rate and Exchange Rate variables partially affect stock returns on the Bisnis-27 Index for 2018-2022. Simultaneously, the variables ROA, ROE, DER, PER, EPS, PBV, Inflation, Interest Rates and Exchange Rate influence the stock returns of the Bisnis-27 Index for 2018-2022.*

Keyword: *Stock Return, ROA, ROE, DER, PER, EPS, PBV, Inflation, Interest Rates, Exchange rate.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental dan makro ekonomi terhadap *return* saham Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022 baik secara parsial maupun secara simultan. Teknik analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER dan PBV secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel ROA, ROE, PER, EPS, Inflasi, Suku Bunga dan *Exchange Rate* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Secara simultan variabel ROA, ROE, DER, PER, EPS, PBV, Inflasi, Suku Bunga dan *Exchange Rate* berpengaruh terhadap *return* saham Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022.

Kata Kunci: Return Saham, ROA, ROE, DER, PER, EPS, PBV, Inflasi, Suku Bunga, Exchange Rate.

PENDAHULUAN

Saham adalah instrumen pasar modal yang banyak diminati oleh investor saat ini, merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan. Harga saham yang tinggi atau rendah akan mempengaruhi minat investor sebab akan menjadi pertimbangan dalam menentukan *return* saham. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah mendapatkan *return* semaksimal mungkin, tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapi (Tandelilin, 2010).

Peneliti melakukan penelitian terhadap *return* saham, analisis profitabilitas, analisis utang dan analisis harga saham, sebab semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia. Fenomena dalam penelitian ini adalah kemerosotan transaksi bursa akibat kenaikan suku bunga, diikuti naiknya inflasi dan nilai tukar rupiah yang menurun terhadap dollar. Nilai transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami tren turun hingga november 2023. Nilai transaksi di bursa tercatat sebesar Rp 10,5 triliun, mengalami penurunan sebesar 28,3% dibandingkan posisi akhir tahun 2022 senilai RP 14,7 triliun. Berikut rata-rata inflasi, suku bunga dan *exchange rate* periode 2018-2022:

Rata-rata Inflasi, Suku Bunga, dan *Exchange Rate* Tahun 2018-2022

No	Keterangan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Inflasi	3,20%	3,03%	2,04%	1,56%	4,21%
2	Suku Bunga	5,06%	5,63%	4,25%	3,52%	4,00%
3	<i>Exchange Rate</i>	Rp21.391	Rp21.257	Rp21.704	Rp21.498	Rp22.238

Sumber : www.bi.go.id

Kenaikan suku bunga sebagai langkah preventif dan *forward looking* dalam upaya memitigasi dampak untuk inflasi barang impor agar tetap terkendali dalam sasaran 1,5-3,0% pada 2024. Dari sisi global, kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju khususnya the Fed, bank sentral Amerika Serikat (AS) telah mendorong redanya ketidakpastian pasar keuangan global.

Kenaikan suku bunga juga mengakibatkan fluktuasi dari IHSG yang menurun sebesar 2,7% setelah pengumuman suku bunga Bank Indonesia. Hal tersebut bisa terjadi salah satu penyebabnya adalah sentimen kurang baik di tahun 2023. Berikut rata-rata dari faktor fundamental 11 perusahaan Indeks Bisnis-27 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini periode 2018-2022:

Rata-rata ROA, ROE, DER, PER, EPS, dan PBV Tahun 2018-2022

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
ROA	8,77	7,63	5,58	7,07	7,94
ROE	17,95	16,47	11,98	15,06	17,55
DER	2,39	2,32	2,64	2,5	2,51
PER	18,43	18,38	19,67	19	15,18
EPS	705,78	710,14	575,92	522,33	943,24
PBV	3,06	2,72	2,35	2	2,07
<i>Return Saham</i>	0,19	-0,03	-0,04	-0,05	0,15

Sumber : www.idx.co.id

Fenomena terletak pada *Return On Asset* (ROA), semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Nilai ROA pada tahun 2018 sebesar 8,77 mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 3,19. Namun pada tahun 2022, ROA kembali mengalami kenaikan sebesar 0,83. Sedangkan *return* saham mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 0,39.

Fenomena yang terletak pada *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai rata-rata ROE pada tahun 2018 sebesar 17,95 mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 5,97 menjadi 11,98. Pada tahun 2022 ROE mengalami peningkatan sebesar 5,57 menjadi 17,55. Sedangkan *return* saham mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 0,23 dan mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 0,39.

Fenomena yang terletak pada *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana semakin tinggi DER maka kondisi perusahaan akan semakin buruk dikarenakan utang yang tinggi sehingga akan mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan tersebut. Pada tahun 2019 DER mengalami penurunan sebesar 0,7 menjadi 2,32. Data DER tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,32 menjadi 2,64 dan meningkat kembali di tahun 2022 sebesar 0,1 menjadi 2,51, kenaikan DER menjadi indikator buruk bahwa perusahaan kemampuan perusahaan kurang baik dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Namun *return* saham tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,23 dari 0,19 pada tahun 2018 menjadi -0,4 pada tahun 2021.

Fenomena yang terdapat pada *Price to Earning Ratio* (PER) dimana semakin rendah rasio PER maka semakin murah harga sebuah saham. Nilai rata-rata PER tahun 2018 dari 18,43 mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 1,24 menjadi 19,67. Data PER tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4,49 menjadi 15,18. Sedangkan *return* saham mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 0,39 dari -0,5 pada tahun 2021 menjadi 0,15 pada tahun 2022.

Fenomena yang terletak pada *Earning Per Share* (EPS) dimana semakin tinggi nilai EPS menunjukkan semakin tinggi nilai keuntungan per sahamnya. Data EPS tahun 2019 dari 710,14 mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 217,81 menjadi 522,33, pada tahun 2022 PER mengalami peningkatan sebesar 420,91 menjadi 943,24. *Return* saham mengalami penurunan sebesar 0,24 pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 0,39.

Fenomena selanjutnya terdapat pada *Price to Book Value* (PBV) dimana semakin rendah rasio PBV berarti harga saham dapat di anggap murah. Data PBV tahun 2018 dari 3,06 mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 1,06 menjadi 2,00, pada tahun 2022 PBV mengalami peningkatan sebesar 0,7 menjadi 2,07. *Return* saham mengalami penurunan sebesar 0,24 pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 0,39.

Dari fenomena tersebut, analisis fundamental dan makro ekonomi akan memberikan investor beberapa pilihan saham yang memiliki performa baik sehingga akan mengurangi resiko bagi investor agar tidak membeli saham yang buruk ataupun saham yang terancam pailit. Indeks bisnis-27 adalah indeks yang cocok bagi investor yang lebih menitikberatkan analisis fundamental, sebab indeks tersebut sudah memenuhi kriteria fundamental dan kinerja perusahaan yang mumpuni. Bisnis-27 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 27 saham yang dipilih berdasarkan kinerja fundamental, teknikal atau likuiditas transaksi dan akuntabilitas serta tata kelola perusahaan oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia. Kriteria fundamental yang dimaksud adalah saham harus memiliki laba usaha, laba bersih, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan kriteria teknikal akan mempertimbangkan perihal nilai, volume, frekuensi, dan jumlah hari transaksi serta kapitalisasi saham-saham. Bursa Efek Indonesia dan Bisnis Indonesia melakukan pemantauan secara berkala dan nantinya akan melakukan evaluasi hingga pergantian saham-saham yang berhasil memenuhi kriteria Indeks Bisnis-27. Kegiatan evaluasi ini dilakukan per 6 bulan, yaitu setiap awal bulan Mei dan November (Aufi Ramadhania P., 2023).

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis untuk memperoleh informasi dan data yang memenuhi standar data yang digunakan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan dua teknik, yakni studi pustaka dan

dokumentasi. Studi pustaka yakni pengumpulan data dengan jurnal, skripsi dari buku-buku yang mendukung penelitian ini baik dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy*. Dokumentasi yakni pengumpulan data berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis-27 yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id atau di website resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan jumlah tertentu dan serangkaian karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta dapat ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah Indeks Bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 27 perusahaan (Sumber : www.idx.co.id).

Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan merupakan pengertian dari *purposive sampling*. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah perusahaan Indeks Bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Keterangan
1	ASII	Astra Internasional Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	CPIN	Chaeron Pokphand Indonesia Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
9	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
11	UNTR	United Tractors Tbk.

Sumber : Data diolah peneliti

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Heterokedastinitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Autokorelasi.

Uji Regresi Linear berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menggambarkan mengenai bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen dalam suatu penelitian. Jika ada dua atau lebih variabel independen hadir sebagai faktor prediktor, maka variabel-variabel dimanipulasi (dinaik turunkan hasilnya). Menurut Sugiyono (2019), model analisis ini dapat digunakan untuk penelitian guna meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

Persamaan Regresi Linear Berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Return Saham

α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$	= Koefisien Variabel Independen $X_1... X_2... X_3... X_4...X_5...$
X_1	= <i>Return On Asset</i>
X_2	= <i>Return On Equity</i>
X_3	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
X_4	= <i>Price to Equity Ratio</i>
X_5	= <i>Earning Per Share</i>
X_6	= <i>Price to Book Value</i>
X_7	= Inflasi
X_8	= Suku Bunga
X_9	= <i>Exchange Rate</i>
ϵ	= Error

Pengujian Hipotesis Peneliti

Uji Signifikansi Parsial

Untuk H_1 - H_9 , Uji hipotesis menggunakan Uji t. Uji t menurut Sugiyono (2019) adalah jawaban yang bersifat sementara dari rumusan masalah yaitu menanyakan hubungan antara hubungan dua variabel atau lebih. Kirteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya akan signifikan yang berarti H_1 diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hasilnya tidak akan signifikan yang berarti H_1 ditolak.

Uji Signifikansi Simultan

Untuk H_{10} Uji Hipotesis menggunakan Uji f. Menurut Sugiyono (2019), Uji f digunakan untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama atau secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima sebagai berikut:

- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_{10} diterima yang artinya seluruh variabel independen merupakan penjelas terhadap variabel dependen.
- Jika Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_{10} ditolak yang artinya seluruh variabel independen bukan merupakan penjelas terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam memberitahukan variasi variabel terikat dengan nilai antara nol dan satu. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$ yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Sedangkan jika nilai $R^2 = 0$ yang artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,020 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,08 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji statistik *Kolmogotov-smirnov*, besarnya nilai signifikansi residual sebesar 0,200 yang berada di atas 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa data variabel dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji *Glejser* menunjukkan hasil nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan menunjukkan >0,05, sehingga disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, kolom *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,374 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menggambarkan mengenai bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen dalam suatu penelitian. Jika ada dua atau lebih variabel independen hadir sebagai faktor prediktor, maka variabel-variabel dimanipulasi (dinaik turunkan hasilnya). Menurut Sugiyono (2019), model analisis ini dapat digunakan untuk penelitian guna meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Berikut hasil persamaan regresi dalam penelitian ini:

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.580	2.214		2.068	0.051
ROA	-0.014	0.006	-0.704	-2.237	0.036
ROE	0.014	0.004	0.910	3.682	0.001
DER	-0.008	0.008	-0.194	-1.067	0.298
PER	0.009	0.002	0.727	4.714	0.000
EPS	3.155E-5	0.000	0.253	2.359	0.028
PBV	-0.019	0.012	-0.241	-1.563	0.132
INFLASI	13.570	3.424	1.022	3.963	0.001
SUKU BUNGA	-11.957	3.780	-0.879	-3.163	0.005
EXCHANGE RATE	0.001	0.000	-0.688	-2.189	0.039

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

$$Y = 4,580 - 0,014 (X_1) + 0,014 (X_2) - 0,008 (X_3) + 0,009 (X_4) + 3.155E-5 (X_5) - 0,019 (X_6) + 13,570 (X_7) - 11,957 (X_8) + 0,001 (X_9) + \epsilon$$

Penjelasan dari regresi linear berganda secara parsial sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,580 pada regresi menunjukkan bahwa apabila variabel independen sama dengan nol, maka *return* saham adalah sebesar 4,580.

2. Koefisien X_1 sebesar -0.014 pada regresi menunjukkan hasil bahwa apabila variabel *return on asset* mengalami kenaikan 1 point, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0.014.
3. Koefisien X_2 sebesar 0,014 pada regresi menunjukkan bahwa apabila variabel *return on equity* mengalami kenaikan 1 point, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,014.
4. Koefisien X_3 sebesar -0,008 pada regresi menunjukkan bahwa apabila variabel *debt to equity ratio* mengalami kenaikan 1 point, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,008.
5. Koefisien X_4 sebesar 0,009 pada regresi menunjukkan bahwa apabila variabel *Price to Earning Ratio* mengalami kenaikan 1 point, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,009.
6. Koefisien X_5 sebesar 3,155E-5 pada regresi menunjukkan bahwa apabila variabel *Earning Per Share* mengalami kenaikan 1 point, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 3,155E-5.
7. Koefisien X_6 sebesar -0,019 pada regresi menunjukkan bahwa apabila variabel *Price to Book Value* mengalami kenaikan 1 point, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,019.
8. Koefisien X_7 sebesar 13,570 pada regresi menunjukkan bahwa apabila variabel Inflasi mengalami kenaikan 1 point, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 13,570.
9. Koefisien X_8 sebesar -11,957 pada regresi menunjukkan bahwa apabila variabel Suku Bunga mengalami kenaikan 1 point, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 11,957.
10. Koefisien X_9 sebesar 0,001 pada regresi menunjukkan bahwa apabila variabel *Exchange Rate* mengalami kenaikan 1 point, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,001.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik t)

H₁ : Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham

Pengujian mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap *return* saham, yaitu diketahui pada bahwa t_{hitung} *Return On Equity* sebesar 3,682 dan t_{tabel} sebesar 1,679. Jadi t_{hitung} (3,682) > t_{tabel} (1,679) dan nilai probabilitas t_{hitung} *Return On Equity* sebesar 0,001 < 0,05, maka hipotesis dua (H₂) di terima yang artinya *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

H₂ : Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham

Pengujian mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap *return* saham, yaitu diketahui pada tabel 4.8 bahwa t_{hitung} *Return On Equity* sebesar 3,682 dan t_{tabel} sebesar 1,679. Jadi t_{hitung} (3,682) > t_{tabel} (1,679) dan nilai probabilitas t_{hitung} *Return On Equity* sebesar 0,001 < 0,05, maka hipotesis dua (H₂) di terima yang artinya *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham

H₃ : Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham

Pengujian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham, yaitu diketahui pada tabel 4.8 bahwa t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* sebesar -1,067 dan t_{tabel} jika diminuskan maka jadi sebesar -1,679. Jadi $-t_{hitung}$ (-1,067) > $-t_{tabel}$ (-1,679) dan nilai probabilitas t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,298 > 0,05, maka hipotesis tiga (H₃) ditolak yang artinya *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H₄ : Pengaruh Price to Earning Ratio Terhadap Return Saham

Pengujian mengenai pengaruh *Price to Earning Ratio* terhadap *return* saham, yaitu diketahui pada tabel 4.8 bahwa t_{hitung} *Price to Earning Ratio* sebesar 4,714 dan t_{tabel} sebesar 1,679. Jadi t_{hitung} (4,714) > t_{tabel} (1,679) dan nilai probabilitas t_{hitung} *Price to Earning Ratio* sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis empat (H₄) diterima yang artinya *Price to Earning Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

H₅ : Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham

Pengujian mengenai pengaruh *Earning Per Share Ratio* terhadap *return* saham, yaitu diketahui pada tabel 4.8 bahwa t_{hitung} *Earning Per Share Ratio* sebesar 2,359 dan t_{tabel} sebesar 1,679. Jadi t_{hitung} (2,359) > t_{tabel} (1,679) dan nilai probabilitas t_{hitung} *Earning Per Share Ratio* sebesar $0,028 < 0,05$, maka hipotesis lima (H₅) diterima yang artinya *Earning Per Share Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

H₆ : Pengaruh Price to Book Value Terhadap Return Saham

Pengujian mengenai pengaruh *Price to Book Value* terhadap *return* saham, yaitu diketahui pada tabel 4.8 bahwa t_{hitung} *Price to Book Value* sebesar -1,563 dan t_{tabel} jika diminuskannya maka jadi sebesar -1,679. Jadi $-t_{hitung}$ (-1,563) < $-t_{tabel}$ (-1,679) dan nilai probabilitas t_{hitung} *Price to Book Value* sebesar $0,132 > 0,05$, maka hipotesis enam (H₆) ditolak yang artinya *Price to Book Value* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H₇ : Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham

Pengujian mengenai pengaruh inflasi terhadap *return* saham, yaitu diketahui pada tabel 4.8 bahwa t_{hitung} inflasi sebesar 3,963 dan t_{tabel} sebesar 1,679. Jadi t_{hitung} (3,963) > t_{tabel} (1,679) dan nilai probabilitas t_{hitung} inflasi sebesar $0,001 < 0,05$, maka hipotesis tujuh (H₇) diterima yang artinya inflasi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

H₈ : Pengaruh Suku Bunga Terhadap Return Saham

Pengujian mengenai pengaruh suku bunga terhadap *return* saham, yaitu diketahui pada tabel 4.8 bahwa t_{hitung} suku bunga sebesar -3.163 dan t_{tabel} jika diminuskannya maka jadi sebesar -1,679. Jadi $-t_{hitung}$ (-3.163) < $-t_{tabel}$ (-1,679) dan nilai probabilitas t_{hitung} suku bunga sebesar $0,005 < 0,05$, maka hipotesis delapan (H₈) diterima yang artinya suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

H₉ : Pengaruh Exchange Rate Terhadap Return Saham

Pengujian mengenai pengaruh *Exchange Rate* terhadap *return* saham, yaitu diketahui pada tabel 4.8 bahwa t_{hitung} *Exchange Rate* sebesar -2,189 dan t_{tabel} jika diminuskannya maka jadi sebesar -1,679. Jadi $-t_{hitung}$ (-2,189) < $-t_{tabel}$ (-1,679) dan nilai probabilitas t_{hitung} *Exchange Rate* sebesar $0,039 < 0,05$, maka hipotesis sembilan (H₉) diterima yang artinya *Exchange Rate* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji f menurut Sugiyono (2019), Uji f digunakan untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama atau secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji f dalam penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Sementara nilai f_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ df 1 (k - 1) atau $9 - 1 = 8$, dan df 2 (n - k) atau $55 - 9 = 46$, maka diperoleh f_{tabel} sebesar 2,57.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} 11,026 lebih besar dari f_{tabel} 2,57 atau $11,026 > 2,57$ sehingga H₁₀ di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, Inflasi, Suku Bunga, dan *Exchange Rate* secara simultan berpengaruh

terhadap *return* saham pada perusahaan Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Jika di lihat dari signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam memberitahukan variasi variabel terikat dengan nilai antara nol dan satu. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$ yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Sedangkan jika nilai $R^2 = 0$ yang artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.905 ^a	0.819	0.744	0.05239274

a. Predictors: (Constant), EXCHANGE RATE, ROE, PBV, DER, EPS, INFLASI, PER, SUKU BUNGA, ROA
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan tabel di lihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,819 atau 81,9% dengan kategori sangar kuat. Besarnya nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, Earning Per Share, Price to Book Value, Inflasi, Suku Bunga, dan Exchange Rate* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Dimana variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) sebesar 81,9%, sedangkan sisanya 18,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Return Saham Indeks Bisnis-27 Tahun 2018-2022. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi lienar berganda yang di olah menggunakan SPSS 25 dan *Microsoft Excel 2010*. Sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan yang telah memenuhi kriteria penelitian. Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} (-2,237) < -t_{tabel} (-1,679)$.
2. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (3,682) > t_{tabel} (1,679)$.
3. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} (-1,067) > -t_{tabel} (-1,679)$.
4. *Price to Earning Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (4,714) > t_{tabel} (1,679)$.
5. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (2,359) > t_{tabel} (1,679)$.
6. *Price to Book Value* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} (-1,563) > -t_{tabel} (-1,679)$.
7. Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (3,963) > t_{tabel} (1,679)$.
8. Suku Bunga secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} (-3.163) < -t_{tabel} (-1,679)$.

9. *Exchange Rate* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} (-2,189) < -t_{tabel} (-1,679)$.
10. *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, Earning Per Share, Price to Book Value, Inflasi, Suku Bunga, dan Exchange Rate* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *return* saham Indeks Bisnis-27 tahun 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} 11,026$ lebih besar dari $f_{tabel} 2,57$.

REFERENSI

- Akbar, R., & Herianingrum, S. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2, pp. 698-713.
- Dini, S., Hulu, Y. A., Zebua, M., & Purba, E. (2021). Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham. *Jambura Economis Education Journal*, 3 No. 2, eISSN: 2656-4378; pISSN: 2655-5689.
- Elena, M. (2023). *Teungkap! Alasan BI Naikkan Suku Bunga Acuan jadi 6,25%*. Desember 2023, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20240424/9/1760107/terungkap-alasan-bi-naikkan-suku-bunga-acuan-jadi-625>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS Versi 23* (Edisi 8). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, R., Suhendro, & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(1), pp. 127-138.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Cetakan Kesebelas). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 11). Yogyakarta.
- Irwan, A. (2020). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Istiyanto, C. (2021). Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2017-2019). *Skripsi Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Jesen, & Meckling. (1976). Theory of The Firm: Management Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, No. 4, pp. 305-360.
- Kodrat. (2010). *Pendekatan Teknikal dan Fundamental Untuk Analisis Saham* (Edisi Pertama). Graha Ilmu.
- Liembono. (2016). *Inspirasi Trader dan Analisis Teknikal*. Surabaya: PT Menuju Insan Cemerlang.
- Maharani, A., & Haq, A. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2 No. 2, pp. 941-950.
- Mahardika, I. F., & Artini, L. S. (2017). Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6 No. 4, 2017, pp. 1877-1905.
- Mayasari, D., & Syaipudin, U. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Price to Book Value Terhadap Return Saham Selama Masa Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Yang Aktif Terdaftar Dalam LQ45 Tahun 2019-2021). *Jurnal Ilmu Akuntansi, Universitas Lampung*, 15 No. 2, eISSN: 2541-5476 ; ISSN: 2085-4595.

- Mourine, A., & Septiana, F. (2021). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Farmasi. *Jurnal Ekonomi & Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika*, 21 No. 1, P-ISSN: 1411-8637 ; E-ISSN: 2550-1178.
- Pandaya, Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9 No. 2, November 2020, P-ISSN (2301-4075); E-ISSN (2716-3349).
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Bisnis*, 9 No. 1, pp. 63-71.
- Pasha, A. R. (2023). *Definisi Indeks Bisnis 27, Kriteria, dan daftar Sahamnya*. Retrieved November 2023, from <https://www.cermati.com/artikel/definisi-indeks-bisnis-27-kriteria-dan-daftar-sahamnya>
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham . *Jurnal Neraca*, 5 No. 1, pp. 41-47.
- Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 1 (Revisi 2022) Tentang Penyajian Laporan Keuangan. Pda Paragraf 9 dari PSAK Nomor 1 (Revisi 2022) . (n.d.).
- Ratnawati, R. S. (2009). Analisis Pengaruh ROE, DER, PBV, EPS, dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 s.d 2007). *Jurnal Bisnis Strategi, Magister Manajemen Universitas Diponegoro*, 18 No. 2, pp. 118-139.
- Raymond, B. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rokhim, M. (2014). Analisis Tingkat Inflasi, Nilai Kurs, Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Masa Stimulus Amerika Serikat Quantitative Easing (QE) Tahun 2008-2014. *Jurnal SI Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Saputra, Y. T. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Skripsi Program Studi Akuntansi, Universitas Muara Bungo*.
- Saputri, O. A., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45. *jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3, 2460-0585.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis; Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Edisi 6 ed.). Jakarta Selatan 12160: Salemba Empat.
- Sepriana, F., & Saryadi. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham . *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7 No. 4 , Oct. 2018, pp. 128-136.
- Setiawan, I. B., Yuniarta, G. A., & Diatmika, I. G. (2023). Analisis Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntan Profesi*, 14 No. 1 2023, ISSN: 2686-2468 ; P-ISSN 2338-6177.
- Setyaningrum, R., & Muljono. (2016). Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham . *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 14 No. 2.
- Siregar, D. L., Rahmani, N. A., & Hasibuan, R. R. (2023). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham pada Bank Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 3 No. 1, YEAR [2023], 19566-2025.

- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23 (1), pp. 30-51.
- Sugiyono. (2018). *Metologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 No. 6, 2018, 3172-3200.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Edisi 1). Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Edisi 1). Yogyakarta: Kanisius.
- Wira, D. (2014). *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.
- Yanti, N. D. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020 . *Other Thesis, Univeristas Mahasaraswati Denpasar*

<https://www.bi.go.id/id>

<https://www.idx.co.id/id>

<https://www.ojk.go.id/id>

<https://britama.com>